

# EFEK PADA TUBUH

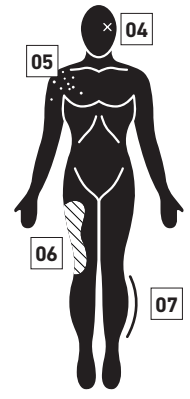
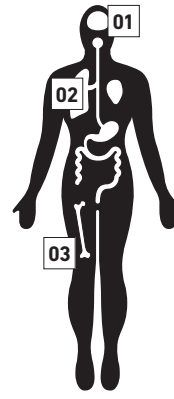
Impact munitions (amunisi benturan) didesain untuk menghantam orang dan menyebabkan kepatuhan melalui rasa sakit. Orang-orang yang memiliki risiko besar cedera parah atau kematian termasuk mereka yang muda, tua, dan orang-orang yang memiliki tulang-tulang yang rapuh.

**Internal:**

1. Cedera otak
2. Kerusakan pada organ tubuh
3. Patah tulang

**Eksternal:**

4. Cedera mata dan kebutaan
5. Luka penetrasi di kulit
6. Memar
7. Bengkak



# BAHAYA UTAMA



Jumlah banyak ditembakkan dengan cepat



Hit terlalu keras ketika dipecah terlalu dekat



Proyektil diarahkan ke kepala, leher atau dada



Tidak akurat ketika ditembakkan dari jarak jauh



Orang ditembak di selangkangan atau di atas pinggang



Proyektil memantul dari tanah dan dinding

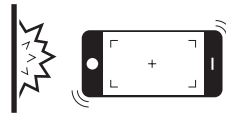
# HATI-HATI



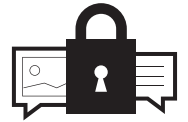
SENJATA DAPAT MELEDAK ATAU PANAS! BAHAYA!



MEMBAWA SENJATA DAPAT BERBAHAYA DAN MUNGKIN ILEGAL



DOKUMENKAN HANYA KETIKA AMAN UNTUK MELAKUKANNYA



BAGIKAN FOTO ANDA DENGAN AMAN DAN TERJAMIN

# PENDAHULUAN

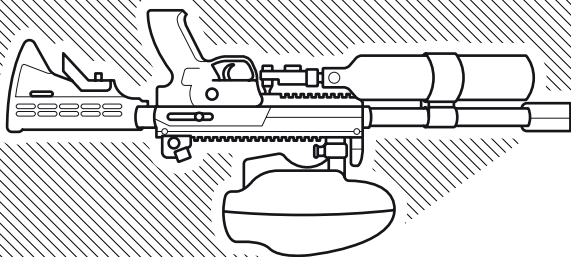
Dari Irlandia Utara sampai Prancis, Venezuela sampai Wilayah Palestina yang Diduduki, polisi menggunakan impact munitions terhadap para pengunjung rasa yang melakukan protes dengan damai. Dewasa ini petugas kepolisian dan pasukan keamanan di seluruh dunia menggunakan berbagai jenis impact munitions yang berbeda-

beda. Senjata yang disebut 'tidak mematikan' ini dipasarkan sebagai senjata yang aman dan manusiawi. Akan tetapi, senjata-senjata itu dapat berakibat fatal, dan penggunaannya sering kali melanggar hak asasi manusia. Impact munitions yang dirancang dengan tidak benar dan dibuat dengan buruk sangat berbahaya.

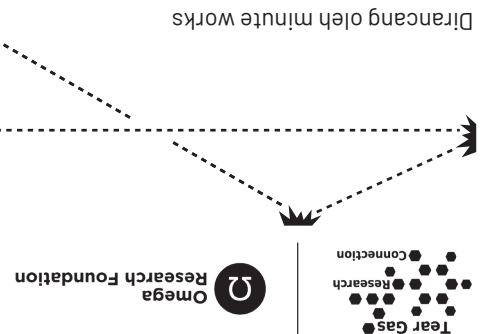
# IMPACT MUNITIONS?

Impact Munitions adalah kelompok amunisi yang 'tidak mematikan'. Senjata ini dirancang untuk menghentikan tindakan manusia dengan menghantam tubuh serta menyebabkan rasa sakit. 'Karet' atau 'peluru plastik' sering kali digunakan di media untuk merujuk ke semua jenis impact munitions yang bisa

menyebabkan cedera yang berbeda-beda. ini biasanya terbuat dari metal, plastik, karet, beanbags (kantong kain diisi dengan bola timbel), busa atau kayu. Saat ini tidak ada peraturan yang disepakati mengenai bagaimana impact munitions harus dirancang, diproduksi, diuji atau digunakan.

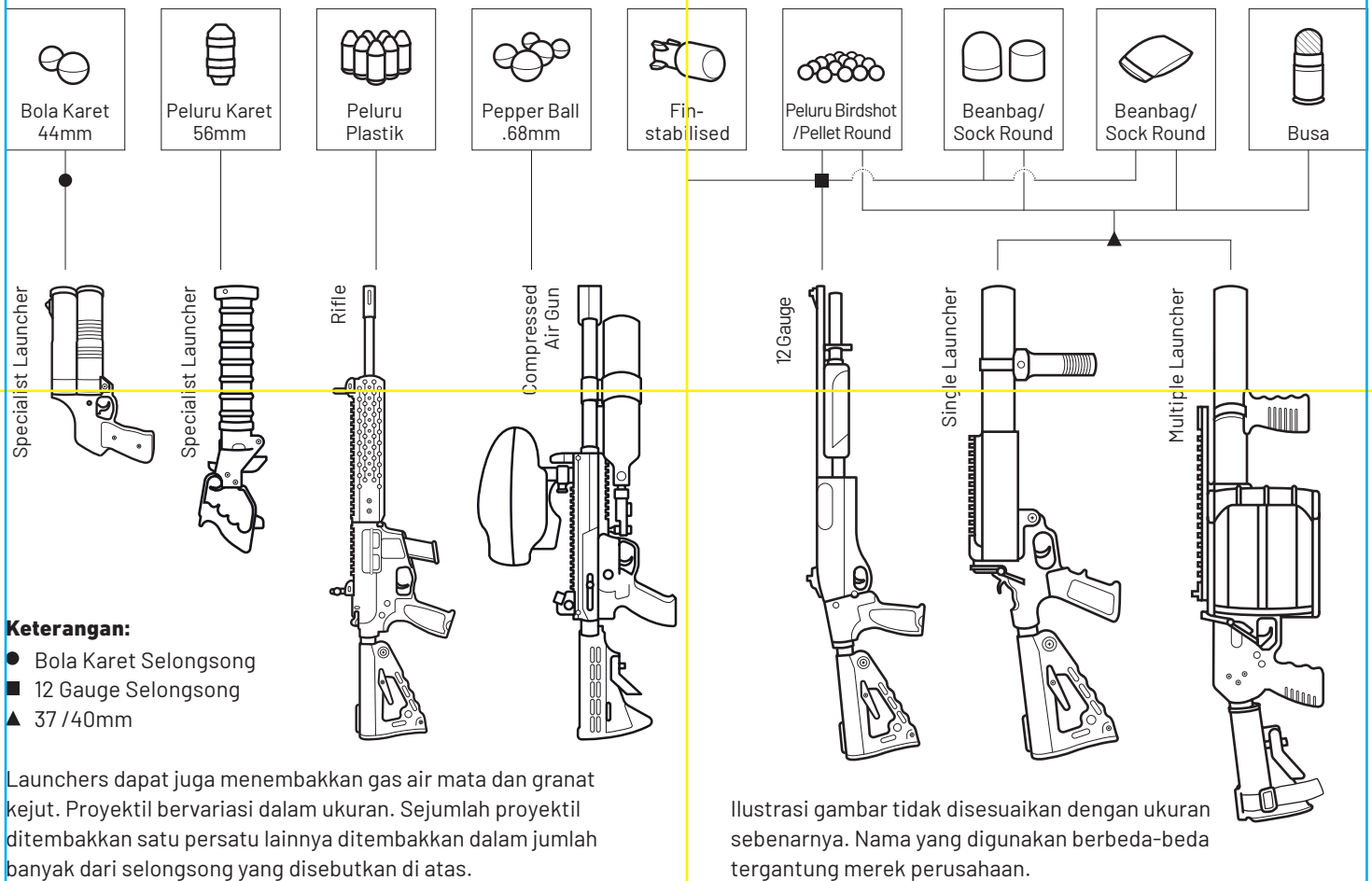


IMPACT MUNITIONS



WWW.RIOTID.COM | #RIOTID | @RIOTID

# JENIS-JENIS PROYEKTIL



# LINI WAKTU

**1960-an – Polisi Koloni Kerajaan Britania Raya Hong Kong** di Hong Kong menggunakan peluru yang disebut teakwood cylinder baton round. Ukurannya sepanjang 19,05 cm dengan komponen inti metal. Peluru ini menyebabkan cedera serius dari serpihan kayu yang hancur. Projektil benturan kayu masih digunakan di sejumlah negara, termasuk di Amerika Serikat.

**1970-an – Irlandia Utara**  
 Peluru teak baton rounds dirancang ulang sebagai 'peluru karet' untuk digunakan di Irlandia Utara. Peluru baton rounds terbuat dari plastik belakangan diperkenalkan untuk menggantikan peluru karet sebagai alternatif yang 'lebih aman'. Penggunaan peluru baton rounds karet dan plastik menyebabkan banyak kematian dan cedera berat.

**1987-1993 – Intifada pertama di Palestina**  
 Pasukan keamanan Israel dipersenjatai peluru karet dan plastik, dan juga peluru besi berbalut karet. Dokter mencatat adanya cedera secara ekstensif dan lebih dari 20 kematian, banyak karena cedera otak.

**1994 – Los Angeles, Amerika Serikat**  
 Kepolisian Los Angeles (LAPD) diberi impact munitions yang dipasok oleh sebuah perusahaan yang bernama Defence Technologies di Wyoming. Hal ini menandai sebagian dari makin meluasnya senjata polisi di seluruh bagian negara.

**2000 – Durban, Afrika Selatan**  
 Seorang mahasiswa terbunuh dan banyak yang lainnya terluka karena peluru karet yang ditembakkan polisi pada saat protes mengenai biaya kuliah di Universitas Durban, Westville.

**2004 – Boston, Amerika Serikat**  
 Victoria Snelgrove terbunuh di luar stadion bisbol ketika polisi menembakkan jenis baru projektil benturan plastik. Senjata baru ditenagai udara itu dirancang untuk lebih akurat dan 'aman'.

**2011 – Kebangkitan Arab**  
 Polisi menggunakan impact munitions dalam jumlah yang belum pernah dilakukan sebelumnya pada saat protes, sehingga menyebabkan cedera dan kematian warga sipil dalam skala besar.

**2015 – Palestine**  
 Tentara Israel menembakkan peluru besi berbalut karet kepada para pengunjung rasa. Bulan Sabit Merah melaporkan adanya 1.857 luka-luka yang terjadi hanya dalam bulan Oktober saja.

**2018 – Internasional**  
 Penggunaan impact munitions di seluruh dunia terus meningkat. Sebagai contoh, sejumlah besar impact munitions saat ini